

**IMPLEMENTASI METODE QIRO'ATI
DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN
DI TINGKAT *PHRATUM* BAKONG PITTAYA SCHOOL
PATTANI THAILAND**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**



IAIN PURWOKERTO

Oleh :

**AHMAD SYAEFI
NIM. 1423301002**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya menyatakan:

Nama : Ahmad Syaefi
NIM : 1423301002
Jenjang : S-1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI METODE QIRO’ATI DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR’AN DI TINGKAT *PHRATUM* BAKONG PITTAYA SCHOOL PATTANI THAILAND ”** dengan ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Apabila dikemudian hari terbukti ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 26 Desember 2018

Saya yang menyatakan,



Ahmad Syaefi
1423301002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

IMPLEMENTASI METODE QIRO'ATI
DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN DI TINGKAT PHRATUN
BAKONG PITTAYA SCHOOL PATTANI THAILAND

Yang disusun oleh : Ahmad Syaefi, NIM : 1423301002, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Selasa, tanggal : 15 Januari 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,


Dr. Fauzi, M.Ag


NIP.: 19740805 199803 1 004

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Ischak Suryo Nugroho, S.Pd.I., M.S.I.


NIP.: 19840520 201503 1 006

Penguji Utama,


H. M. Slamet Yahya, M.Ag

NIP.: 19721104 200312 1 003

Mengetahui :
Dekan,


Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum

NIP.: 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN
Purwokerto
DI Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari

Nama : Ahmad Syaefi

NIM : 1423301002

Jurusan/Prodi : PAI/PAI

Judul : Implementasi Metode Qiro'ati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Tingkat *Phratum* Bakong Pittaya School Pattani Thailand

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan FTIK IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan (S. Pd).

Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 26 Desember 2018

Pembimbing



Dr. Fauzi, M.Ag.

NIP. 19740805 199803 1 004

**IMPLEMENTASI METODE QIRO'ATI
DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN
DI TINGKAT *PHRATUM* BAKONG PITTAYA SCHOOL
PATTANI THAILAND**

**AHMAD SYAEFI
1423301002**

Program Studi S1 Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan aspek penting bagi generasi Muslim. Pembelajaran membaca Al-Qur'an seharusnya dilaksanakan sejak kecil. Oleh karena itu *Phratum* Bakong Pittaya School mencoba memperbaiki diri dengan menerapkan metode Qiro'ati sebagai sarana pembelajaran membaca Al-Qur'an, agar para siswa lulusan *Phratum* Bakong Pittaya School sudah dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode Qiro'ati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di tingkat *Phratum* Bakong Pittaya School Pattani Thailand.

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan yang bersifat kualitatif deskriptif yang digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan, dan menjawab persoalan-persoalan berkaitan dengan fenomena atau peristiwa yang terjadi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Objek penelitian ini yaitu metode Qiro'ati dan subjek penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru Al-Qur'an, guru Qiro'ati dan peserta didik *Phratum* Bakong Pittaya School Pattani Thailand.

Implementasi pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Qiro'ati di *Phratum* Bakong Pittaya School sudah berjalan sekitar lima tahun. Setelah penulis melakukan penelitian di *Phratum* Bakong Pittaya School Pattani Thailand dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Qiro'ati di Bakong Pittaya School belum sepenuhnya sesuai dengan metode Qiroa'ti, tetapi dalam kualitas lulusan cukup baik, terbukti ketika lulus kelas 6, semua siswa sudah dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, walaupun masih ada beberapa siswa yang kurang fasih. Pembelajaran Qiro'ati dilaksanakan setiap hari sekolah, di pagi hari antara pukul 08.45 sampai pukul 09.15 waktu Pattani Thailand. Salah satu kendala yang ada yaitu sedikitnya waktu pembelajaran dengan siswa yang banyak.

Kata Kunci: *Metode Qiro'ati, pembelajaran Membaca Al-Qur'an, Bakong Pittaya*

PEDOMAN TRANSLITERASI¹

A. Konsonan

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|--------------------|-----------------------------|
| ا | Alif | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | ša | š | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | ḥa | ḥ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Žal | Ž | zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Za | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | es dan ye |
| ص | šad | š | es (dengan titik di bawah) |
| ض | ḍad | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | ṭa | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | ẓa | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ‘ain | ‘ | koma terbalik ke atas |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |

¹ Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah Pedoman Transliterasi Arab-Latin Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0543 b/u/1987.

| | | | |
|---|--------|---|----------|
| ق | Qaf | Q | Ki |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wawu | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ` | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

B. Vokal

1. Vokal tunggal (monoftong)

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf latin | Nama |
|-------|---------|-------------|------|
| اَ | Fathah | A | A |
| اِ | Kasrah | I | I |
| اُ | damamah | u | U |

2. Vokal rangkap (diftong)

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

| Tanda dan huruf | Nama | Gabungan huruf | Nama |
|-----------------|-----------------|----------------|---------|
| اِي | Fathah dan ya | Ai | a dan i |
| اِو | Fathah dan wawu | Au | a dan u |

Contoh:

كَيْفَ = kaifa

هَوْلَ = haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Huruf dan tanda | Nama | Huruf dan tanda | Nama |
|-----------------|-----------------|-----------------|---------------------|
| اَ — | fathah dan alif | Ā | a dan garis di atas |
| يَ — | kasrah dan ya | Ī | i dan garis di atas |
| وُ — | ḍammah dan wawu | Ū | u dan garis di atas |

Contoh:

قَالَ = qāla

قِيلَ = qīla

رَمَى = ramā

يَقُولُ = yaqūlu

D. Ta Marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua:

1. *Ta marbūṭah* hidup

Ta marbūṭah hidup atau mendapatkan *ḥarakat fathah, kasrah, dan ḍammah* transliterasinya adalah /t/.

2. *Ta marbūṭah* mati

Ta marbūṭah yang mati atau mendapat *ḥarakat sukun*, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*, namun apabila pembacaannya disambung maka *ta marbūṭah* ditransliterasikan dengan /t/.

Contoh:

روضة الأطفال = rauḍah al-aṭfal *atau* rauḍatul aṭfal

المدينة المنورة = al-madinah al-munawwarah *atau* al-madinatul munawwarah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *syaddah* atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

رَبَّنَا = rabbanā

نَزَّلَ = nazzala

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* dengan kata sandang yang diikuti huruf *qamariyyah*.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah*, kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyyah*, ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf *syamsiyyah* maupun huruf *qamariyyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan bisa atau tidak dihubungkan dengan tanda sambung atau hubung. Penulis lebih memilih menghubungkannya dengan tanda sambung.

Contoh:

الرجل = ar-rajulu

القلم = al-qalamu

G. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun bila hamzah itu terletak di awal kata ia dilambangkan

Contoh:

أبو بكر = Abū Bakr

H. Ya' Nisbah

Ya' nisbah untuk kata benda muzakkar (masculine), tanda majrur untuk *al-asmā' al-khamsah* dan yang semacamnya ditulis /ī/.

Contoh:

البخاريّ = al-Bukhārī

أبي = Abī

أبوه = Abūhu

I. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain dalam transliterasi ini tidak dipisah.



MOTTO

اقْرَأُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ

*Bacalah Al-Qur'an, karena sesungguhnya Dia di hari kiamat akan datang memberikan pertolongan kepada orang yang memilikinya.
(HR. Muslim)*



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil 'alamin,

Dengan segala nikmat, karunia dan ridho Allah SWT

skripsi ini mampu terselesaikan.

Ku persembahkan karya sederhana ini untuk:

Kedua orang tuaku yang tidak mengenal lelah untuk selalu mendo'akanku di setiap waktu dan selalu mendukung dengan penuh kesabaran, ketulusan dan kasih sayang dalam setiap langkahku sehingga dapat aku lewati setiap rintangan yang menghadangku.

Rasa Syukur terimakasihku untuk setiap tetes keringat yang ayah dan ibu perjuangkan demi putri kalian untuk terus menuntut ilmu. Serta terima kasih kepada tiga kakakku yang selalu memberikan semangat dan motivasi.

Penulis mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya.

Almamanaterku tercinta, IAIN Purwokerto
IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan *Alhamdulillah*, puji syukur kepada Allah atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Implementasi Metode Qiro’ati dalam Pembelajaran Al-Qur’an di Tingkat Phratum Bakong Piitaya School Pattani Thailand”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Shalawat dan salam tetap tercurah kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW. semoga kita termasuk golongan umat beliau yang mendapatkan syafaat di hari akhir. Amiin.

Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, bantuan dan motivasi, baik dari segi materi maupun moral, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. H. A. Lutthfi Hamidi, M.Ag., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
3. Dr. Fauzi, M.Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto. dan selaku Pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan membimbing peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.
4. Dr. Rohmat, M. Ag., M. Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.

5. Drs. H. Yuslam, M. Pd., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
6. H. M. Slamet Yahya, M. Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto.
7. Segenap Dosen dan Karyawan yang telah memberikan Ilmu Pengetahuan dan Pendidikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Usman Toktayong, S. Pd. selaku kepala manajemen Bakong Pittaya School, sekaligus pelindung penulis selama KKN PPL di Pattani Pattani Thailand. Beserta keluarga besar yang telah memperlakukan penulis sebagaimana keluarga sendiri.
9. Bapak K.H. Mufroil Abdul Jabar, S.Pd.I. dan Ibu Nyai Hj. Siti Rofingatun selaku Pengasuh Pondok Pesantren Huffaadzil Qur'an "Fadlulloh" Kesugihan Cilacap, yang selalu peneliti harapkan ridho dan barokah ilmunya.
10. Abuya Muhammad Thoha 'alawy Alhafidz dan Ibu Nyai Tashdiqoh, selaku pengasuh Pondok Pesantren Ath-thohiriyyah Purwokerto, yang selalu peneliti harapkan ridho dan barokah ilmunya. Tak lupa kepada para ustadz dan ustadzahnya.
11. Keluarga besar Bakong Pittaya School yang telah memberikan banyak ilmu selama di Thailand.
12. Keluarga besar PEPA14 (PAI A) Angkatan 2014 IAIN Purwokerto, terimakasih atas motivasi dan kebersamaannya selama di bangku perkuliahan.
13. Keluarga besar UKM Pengembangan Ilmu Al-Qur'an dan Seni Islam (PIQSI), yang telah memberikan banyak ilmu organisasi banyak pengalaman dan

waktunya untuk belajar bersama serta terimakasih atas dukungan dan motivasinya.

14. Kawan-kawan KKN PPL Thailand angkatan 8 yang telah melalui suka dan duka bersama selama berada di Pattani Thailand.

15. Teman-teman seperjuangan selama menuntut ilmu di Pondok Pesantren Huffaadzil Qur'an "Fadlulloh" Cilacap dan Pondok Pesantren Ath-thohiriyah Purwokerto, semoga persaudaraan kita selalu terjalin sampai kapanpun.

16. Semua Pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang peneliti tidak dapat sebutkan satu – persatu.

Tidak ada kata yang dapat peneliti ungkapkan untuk menyampaikan rasa terima kasih, melainkan hanya doa, semoga amal baiknya diterima oleh Allah SWT. dan dicatat sebagai amal shaleh. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Amin.



IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 26 Desember 2018

Penulis


Ahmad Syaefi

NIM. 1423301002

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN..... | ii |
| PENGESAHAN..... | iii |
| NOTA DINAS PEMBIMBING..... | iv |
| ABSTRAK | v |
| PEDOMAN TRANSLITERASI..... | vi |
| MOTTO | xi |
| PERSEMBAHAN..... | xii |
| KATA PENGANTAR..... | xiii |
| DAFTAR ISI..... | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Definisi Operasional | 5 |
| C. Rumusan Masalah | 7 |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian..... | 8 |
| E. Kajian Pustaka | 9 |
| F. Sistematika Pembahasan..... | 13 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Pembelajaran membaca Al-Qur'an | 15 |
| 1. Pengertian Pembelajaran membaca Al-Qur'an..... | 15 |
| 2. Tujuan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an | 19 |
| 3. Adab Membaca Al-Qur'an..... | 20 |

| | |
|---|-----------|
| 4. Metode-Metode Pembelajaran Membaca Al-Qur'an | 24 |
| 5. Prinsip-prinsip Pembelajaran Membaca Al-Qur'an | 27 |
| B. Metode Qiro'ati..... | 34 |
| 1. Pengertian Metode Qiro'ati | 34 |
| 2. Sejarah Munculnya Metode Qiro'ati | 35 |
| 3. Tujuan Penyusunan Metode Qiro'ati..... | 40 |
| 4. Materi Pembelajaran Metode Qiro'ati | 41 |
| 5. Strategi Pembelajaran Metode Qiro'ati | 52 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian..... | 53 |
| B. Lokasi Penelitian..... | 53 |
| C. Objek Penelitian..... | 54 |
| D. Subjek Penelitian | 54 |
| E. Metode Pengumpulan Data..... | 55 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 58 |
| BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN | |
| A. Gambaran Umum <i>Phratum</i> Bakong Pittaya School | |
| Pattani Thailand..... | 61 |
| 1. Sejarah Berdirinya <i>Phratum</i> Bakong Pittaya School | |
| Pattani Thailand | 61 |
| 2. Letak Geografis <i>Phratum</i> Bakong Pittaya School Thailand | |
| Selatan..... | 62 |
| 3. Profil <i>Phratum</i> Bakong Pittaya School Pattani Thailand | 63 |

| | |
|--|----|
| 4. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa <i>Phratum</i> Bakong Pittaya School Pattani Thailand | 64 |
| 5. Sarana, Prasarana dan Media Pembelajaran..... | 71 |
| 6. Implementasi Metode Qiro'ati dalam Pembelajaran Membaca Al Qur'an di Tingkat <i>Phratum</i> Bakong Pittaya School Pattani Thailand..... | 72 |

BAB V PENUTUP

| | |
|----------------------------|-----------|
| A. Kesimpulan | 89 |
| B. Saran..... | 89 |
| C. Penutup | 90 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an sebagai firman Allah yang Qadim, argumen-Nya yang tak dapat dibantah, musuh bagi orang kafir dan ilmu Allah yang memberi hidayah agar jauh dari kesesatan.² Al-Qur'an harus dijadikan sumber agama (ajaran) Islam yang pertama dan utama serta menjadi pedoman hidup (*way of life*) dan petunjuk bagi seluruh umat muslim. Di dalamnya memuat panduan-panduan hidup terlengkap yang dijelaskan secara ilmiah. Lahirnya ilmu pengetahuan dalam Islam tidak terlepas dari kandungan yang ada di dalam Al-Qur'an.³ Umat muslim mempunyai tanggung jawab untuk melestarikan eksistensi Al-Qur'an karena tujuan utama Al-Qur'an diturunkan untuk diamalkan. Oleh karena itu, umat Islam harus mempelajari, meyakini dan mengamalkan ajaran-ajaran yang terkandung di dalamnya.

Dalam sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari, Rasulullah SAW bersabda :

IAIN PURWOKERTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخاري)

“Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya.”

Jelas bahwasannya umat Islam diperintah untuk mempelajari Al-Qur'an agar umat Islam dapat mengetahui isinya sehingga nantinya dapat

²Syekh Ali Ahmad al-Jurjawi, *Menyingkap Hikmah Dibalik Perintah Ibadah*, terj. Toyib Arifin (Yogyakarta: Qudsi Media, 2015), hlm. 29.

³Haryanto Al-Fandi, *Desain Pembelajaran yang Demokratis dan Humanis*, (Jogjakarta: Ar-ruz Media, 2011), hlm. 131..

mengamalkannya dalam kehidupan. Dengan demikian akan terwujud manusia yang berjiwa *qur'ani*.

Langkah awal untuk dapat memahami Al-Qur'an tidak lain dengan cara harus bisa membacanya terlebih dahulu. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al-'Alaq ayat 1-5 yang artinya :

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia, Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”

Maksud dari ayat diatas, sebagai perintah kepada umat muslim untuk membaca Al-Qur'an. Ayat tersebut merupakan wahyu pertama yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW, dan ini mengindikasikan bahwa hal yang pertama harus kita pelajari adalah bagaimana membacanya secara baik dan benar sebagai jembatan menuju pemahaman dan pengamalan.

Dalam lingkup pendidikan, untuk mempelajari Al-Qur'an diperlukan proses pembelajaran. Pembelajaran sebagai upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang melalui berbagai upaya ke arah pencapaian tujuan yang telah direncanakan.⁴ Jadi, Pembelajaran Al-Qur'an merupakan serangkaian proses usaha atau tindakan yang sengaja dirancang dalam rangka membantu dan mempermudah seseorang dalam proses mempelajari Al-Qur'an.

Dalam kenyataannya pembelajaran Al-Qur'an sendiri kurang mendapat perhatian karena orang tua lebih mengutamakan pada pembelajaran umum. Hal

⁴ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 109

tersebut bisa dilihat bahwa saat ini tidak jarang dari umat muslim yang masih buta huruf Al-Qur'an, kesulitan dalam membacanya dan mampu membaca tetapi tidak dengan kaidah yang benar. Untuk itu, sangat penting bagi setiap muslim untuk dapat mempelajari Al-Qur'an agar dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar serta mengamalkan nilai-nilai yang ada di dalamnya dalam kehidupan sehari-hari. Langkah awal mempelajari Al-Qur'an adalah dengan belajar membacanya terlebih dahulu.

Pembelajaran membaca Al-Qur'an dapat dilakukan dengan berbagai macam metode. Metode digunakan untuk mencapai target yang diinginkan.⁵ Dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an, peranan metode sangat dominan dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Pemilihan metode yang tidak tepat akan dapat menghambat proses pembelajaran atau target yang dituju tidak dapat tercapai.

Berkembangnya berbagai metode dalam belajar membaca Al-Qur'an saat ini telah memperkaya variasi dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an. Di Indonesia sendiri banyak bermunculan metode-metode belajar membaca Al-Qur'an. Sebagai contoh adalah metode *Baghdadiyah* yang merupakan salah satu metode belajar Al-Qur'an yang populer bagi sebagian besar umat Islam di Indonesia.⁶ Namun, metode tersebut hanya menggunakan satu jilid saja, sehingga kurang tepat untuk anak sekolah dasar yang mempunyai jenjang kelas.

⁵ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam...* hlm. 132.

⁶ Muhammad Fathul Mubin, *Belajar Mudah Menerjemahkan Al-Qur'an*, (DIY: Oval, 2004), hlm. iii.

Metode qiro'ati merupakan salah satu alternatif metode pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan membiasakan membaca dengan benar, lancar, cepat, dan tepat sesuai dengan makhorijul huruf dan tajwid. Metode ini terdiri dari enam juz atau jilid, dan ditambah satu jilid *Qiro'ati Gharib* yang berisi tentang bacaan-bacaan asing atau aneh menurut *qiro'at* imam 'Ashim riwayat Hafsh. Masing-masing juz atau jilid tersebut memiliki unit dan target waktu yang berbeda sesuai dengan kebutuhannya.⁷

Metode qiro'ati dibuat oleh K.H. Dachlan Salim Zarkasyi, Semarang. Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode ini lebih praktis sehingga cocok jika diterapkan dikalangan orang awam. Oleh karena itu, pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiro'ati diarahkan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai tajwid dan makharijul hurufnya.⁸

Phratum Bakong Pittaya School Pattani Thailand merupakan salah satu lembaga sekolah yang menerapkan metode Qiro'ati dalam pembelajaran Al-Qur'an bagi peserta didik. Penerapan metode ini dilakukan pada semua jenjang (kelas), yakni kelas satu sampai dengan kelas enam. Proses pembelajarannya dilakukan setelah selesai baris-baris, sebelum pelajaran sekolah dari hari Senin sampai Jum'at pada masing-masing kelas oleh guru kelas mulai pukul 08.45 sampai 09.15.

Penerapan metode qiro'ati dalam pembelajaran Al-Qur'an di *Phratum* Bakong Pittaya School Pattani Thailand sudah berjalan sekitar lima tahun.

⁷ Wawancara dengan Bapak Matt Mahlong pada Hari Senin 5 Maret 2018 pukul 10.00-11.00 WIB.

⁸ Wawancara dengan Bapak Usman Toktayong pada hari Selasa 6 Maret 2018 pukul 20.00-21.00 WIB.

Alasan sekolah menerapkan metode ini adalah karena lebih praktis jika dibandingkan dengan metode yang lain. Serta lebih sesuai dengan sekolah formal yang memang terdiri dari kelas-kelas, Karena memang metode ini terdiri dari jilid-jilid yang berjenjang. Selain itu adalah berawal dari keprihatinan sekolah terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik karena tidak semua peserta didik di rumah atau di luar menerima pembelajaran Al-Qur'an dengan maksimal. Dengan menerapkan metode ini dalam pembelajaran Al-Qur'an, diharapkan peserta didik nantinya memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.⁹

Berangkat dari kenyataan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai implementasi metode qiro'ati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an yang dilaksanakan di *Phratum* Bakong Pittaya School Pattani Thailand.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dalam pemahaman dan pengertian yang terkandung pada judul, maka penulis perlu memberikan penegasan dan menjelaskan kata-kata yang dianggap perlu sebagai dasar atau pedoman memahami judul, yakni antara lain :

1. Implementasi Metode Qiro'ati

Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan

⁹ Wawancara dengan Bapak Matt Mahlong pada Hari Senin 5 Maret 2018 pukul 10.00-11.00 WIB.

dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap.¹⁰ Sebagai sebuah bentuk penerapan atau pelaksanaan, maka implementasi bermuara pada aktivitas atau tindakan. Namun, implementasi bukan hanya sekedar aktivitas atau tindakan semata, tetapi suatu kegiatan yang terencana untuk mencapai tujuan kegiatan tertentu. Untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan, implementasi dilakukan melalui sebuah metode tertentu.

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.¹¹

Adapun yang maksud dengan implementasi metode qiro'ati dalam penelitian ini adalah menerapkan dan mempraktekan suatu cara yang telah diatur dan terpikir baik-baik dalam pengajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan buku panduan qiro'ati yang di karang oleh KH. Dazlan Zarkasyi.

2. Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

Pembelajaran bermakna upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang melalui berbagai upaya (*effort*) dan berbagai strategi, metode dan pendekatan ke arah pencapaian tujuan yang telah direncanakan.¹² Adapun yang dimaksud dengan pembelajaran membaca Al-Qur'an disini adalah upaya yang dilakukan oleh pendidik agar peserta didik

¹⁰ E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hlm. 178.

¹¹ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 150.

¹² Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu...* hlm. 140.

dapat membaca Al-Qur'an mbaca yang baik dan benar sesuai kaidah tajwid dan *makharijul huruf*.

3. *Phratum* Bakong Pittaya School Pattani Thailand

Phratum Bakong Pittaya School Pattani Thailand merupakan salah satu lembaga pendidikan formal Swasta yang berbasis Islam di bawah naungan Kementerian Pendidikan Thailand yang bertempat di No. 65/2 Tempat 2 Mukim Bangkhau daerah Nongcihk Cangwat wilayah Pattani Thailand. Kata “*Phratum*” merupakan bahasa Thailand yang berarti dasar atau kalau di Indonesia sejajar dengan Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyyah (MI).

Dari masing-masing penjelasan di atas, maka yang dimaksud dengan Implementasi Metode Qiro'ati dalam Pembelajaran membaca Al-Qur'an di *Phratum* Bakong Pittaya School Pattani Thailand adalah pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiro'ati di *Phratum* Bakong Pittaya School untuk mempermudah siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tadwid dan *makharijul huruf*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan oleh penulis, maka yang menjadi fokus penelitian dalam skripsi ini adalah “Bagaimana implementasi metode Qiro'ati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di *Phratum* Bakong Pittaya School Pattani Thailand?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pokok permasalahan tersebut di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk :

- a. Menemukan data-data tentang metode Qiro'ati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di *Phratum* Bakong Pittaya School Pattani Thailand.
- b. Menemukan model atau alternatif metode dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di *Phratum* Bakong Pittaya School Pattani Thailand.
- c. Menambah wacana keilmuan tentang metode Qiro'ati sebagai alternatif dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di *Phratum* Bakong Pittaya School Pattani Thailand.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah untuk :

- a. Mendapatkan data-data tentang metode Qiro'ati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di *Phratum* Bakong Pittaya School Pattani Thailand.
- b. Mendapatkan model atau alternatif metode dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di *Phratum* Bakong Pittaya School Pattani Thailand
- c. Memperkaya khasanah keilmuan tentang metode Qiro'ati sebagai alternatif dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di *Phratum* Bakong Pittaya School Pattani Thailand.

E. Kajian Pustaka

1. Kajian Teori

a. Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara anak dengan anak, anak dengan sumber belajar dan anak dengan pendidikan. Kegiatan akan bermakna jika dilakukan dalam lingkungan yang nyaman dan memberikan rasa aman bagi anak.¹³

Kata Al-Qur'an sendiri secara bahasa berarti bacaan. Sedangkan menurut istilah adalah kalamullah yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW secara *mutawatir*, bernilai ibadah bagi orang Muslim yang membacanya.¹⁴ Membaca Al-Qur'an tidak dapat dilakukan apabila tidak ada belajar membaca, maka dari itu perlu diadakannya pembelajaran membaca Al-Qur'an agar dapat membaca Al-Qur'an secara baik dan benar.

b. Implementasi Metode Qiro'ati

Kata implementasi dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) dinyatakan sebagai pelaksanaan atau penerapan, sedangkan pengertian umum adalah suatu tindakan atau pelaksanaan rencana yang telah disusun secara cermat dan rinci (matang).¹⁵

Maksud Implementasi dalam penelitian ini adalah Impelementasi metode Qiro'ati . Metode sendiri menurut Tafsir adalah

¹³ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu...* hlm. 15

¹⁴ Basyirudin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm. 3

¹⁵ Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 1180

sebuah istilah untuk mengungkapkan cara yang paling cepat dan tepat untuk melakukan sesuatu. Tafsir menggunakan kata “paling tepat dan cepat” untuk membedakan kata *method* dan *way* dalam bahasa Inggris.

Metode Qiro’ati merupakan sebuah metode yang diciptakan oleh KH. Salim Dachlan Zarkasyi, Semarang. Metode ini mempunyai alat peraga berupa buku enam jilid dan satu buku *Gharib*. Metode ini muncul karena pengarang merasa metode yang ada sebelumnya belum cukup efektif agar anak dapat belajar sesuai kaidah membaca yang benar.

Dari beberapa penjelasan yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa implementasi metode Qiro’ati adalah penerapan Metode Qiro’ati agar dapat membaca Al-Qur’an dengan tepat dan cepat sesuai kaidah tajwid yang benar.

2. Penelitian Yang Relevan

Penelitian mengenai metode pembelajaran Al-Qur’an bukanlah penelitian yang pertama kali karena telah banyak dijumpai. Dalam kaitannya dengan penelitian ini, penulis melakukan kajian pustaka terhadap penelitian-penelitian sebelumnya, diantaranya adalah:

Penelitian yang dilakukan oleh Saudari Mustalifun dengan judul “Implementasi Metode Yanbu’a dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an di TPQ Babussalam Desa Pagerandong Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan metode

yanbu'a dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Babussalam terlaksana dengan baik karena dilakukan persiapan terlebih dahulu.

Penelitian tersebut memiliki kesamaan dan perbedaan dengan apa yang akan diteliti oleh penulis. Kesamaannya yaitu membahas mengenai penerapan metode pembelajaran membaca Al-Qur'an. Perbedaannya terletak pada subjek, lokasi dan metode yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Saudari Mustalifun, pembelajaran Al-Qur'an dilakukan di TPQ Babussalam dimana pada TPQ tersebut pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode yanbu'a, sedangkan penulis menggunakan metode Qiro'ati.

Penelitian lain adalah penelitian yang dilakukan oleh Saudari Qoyyumamin Aqtoris, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Malang dengan judul "Penggunaan Metode Qiro'ati dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Wardatul Ishlah Merjosari Lowokwari Malang". Hasil penelitiannya yakni penerapan metode Qiro'ati di TPQ Wardatul Ishlah sudah terlaksana dengan baik, baik dari segi tujuan, metode maupun evaluasi yang dilakukan.

Penelitian tersebut memiliki kesamaan dan perbedaan dengan apa yang akan diteliti oleh penulis. Kesamaannya yaitu membahas mengenai penerapan metode tertentu dalam pembelajaran Al-Qur'an dan sama-sama menggunakan metode Qiro'ati. Perbedaannya terletak pada subjek dan lokasi penelitian. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Saudari Qoyyumamin Aqtoris terfokus pada peningkatan baca tulis Al-Qur'an ,

sedangkan penulis lebih terfokus pada implementasi metode qiro'ati dalam belajar membaca Al-Qur'an. Perbedaan juga terdapat pada lokasi penelitian, penelitian tersebut dilaksanakan di TPQ Wardatul Ishlah Merjosari Lowokwaru Malang, sedangkan penulis melakukan penelitian di *Phratum* Bakong Pittaya School Pattani Thailand.

Penelitian yang dilakukan oleh Saudari Asih Sujariyah dengan judul "Metode Tartili dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an pada Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di SD N 1 Purbalingga Lor Kabupaten Purbalingga". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan metode tartili dalam pembelajaran Al-Qur'an pada ekstrakurikuler BTA di SD N 1 Purbalingga Lor sudah terlaksana dengan baik.

Penelitian tersebut memiliki kesamaan dan perbedaan dengan apa yang akan diteliti oleh penulis. Kesamaannya yaitu membahas mengenai penerapan metode tertentu dalam pembelajaran Al-Qur'an. Perbedaannya terletak baik pada subjek, lokasi, dan juga metode yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an. Penelitian tersebut dilakukan di SD N 1 Purbalingga Lor. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Saudari Asih Sujariyah pembelajaran Al-Qur'an dilakukan dengan menggunakan metode tartili, sedangkan penulis menggunakan metode Qiro'ati.

F. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar, penelitian ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Bagian awal skripsi meliputi halaman formalitas, yaitu halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar dan daftar isi.

Bagian utama skripsi memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari bab I sampai dengan bab V, yaitu :

Bab I Pendahuluan, yaitu berisi tentang dasar-dasar pokok pikiran sebagai landasan awal penelitian yang memberikan gambaran penelitian yang dilakukan. Di dalamnya mencakup Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penulisan, Kajian Pustaka dan Sistematika Pembahasan.

Bab II Landasan Teori berisikan tinjauan teori yang terdiri dari beberapa sub bab yaitu sub bab pertama Pembelajaran Membaca Al-Qur'an meliputi Pengertian Pembelajaran Membaca Al-Qur'an, Tujuan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an, Urgensi Mempelajari Al-Qur'an dan Metode-metode Pembelajaran Membaca Al-Qur'an, sub bab kedua Metode Qiro'ati meliputi Pengertian Metode Qiro'ati, Sejarah Munculnya Metode Qiro'ati, Tujuan Penyusunan Metode Qiro'ati, Materi Pembelajaran Metode Qiro'ati, Strategi Pembelajaran Metode Qiro'ati, dan Kelemahan dan Kelebihan Metode Qiro'ati.

Bab III Metode Penelitian, meliputi Jenis Peneliti, Lokasi Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Metode Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

Bab IV Pembahasan, berisi Gambaran Umum *Phratum* Bakong Pittaya School Pattani Thailand, Letak Geografis, Visi Misi, Keadaan Guru dan Siswa, Sarana dan Prasarana; Penyajian Data dan Analisis Data.

Bab V Penutup, di dalamnya memuat Kesimpulan, Saran-Saran, dan Kata Penutup.

Pada bagian akhir skripsi ini berisi Daftar Pustaka, Lampiran-Lampiran dan Daftar Riwayat Hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis mengenai implementasi metode Qiro'ati yang dilaksanakan di tingkat *Phratum* Bakong Pittaya School Pattani Thailand, peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat proses implementasi berupa persiapan dan penerapan. Pada tahap penerapan ada kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup.

Dalam penerapannya, masih banyak kekurangan yang perlu dibenahi, beberapa kegiatan tidak sesuai dengan buku panduan yang dikeluarkan Qiro'ati pusat, seperti pengklasifikasian kelas yang tidak dengan sesuai jilid dan penerapan materi tambahan yang tidak sesuai dengan jilidnya. Namun pihak sekolah menjelaskan alasan tidak sesuainya penerapan Metode Qiro'ati di *Phratum* Bakong Pittaya School.

Terlepas dari semua itu, hasil yang di dapatkan cukup memuaskan, terbukti semua kelas 6, atau siswa lulusan dari *Phratum* Bakong Pittaya School sudah dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

B. Saran-saran

Dari analisis penelitian yang sudah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk pihak sekolah agar dalam merekrut guru harus memperhatikan keilmuan agamanya, termasuk kemampuan membaca Al-Qur'an

mengingat *Phratum* Bakong Pittaya School adalah sekolah berbasis Islam, dan juga nantinya dalam pelatihan metode Qiro'ati guru tersebut lebih mudah beradaptasi, karena sudah mempunyai dasar yang kuat.

2. Untuk guru-guru meningkatkan kedisiplinan, dengan selalu mengusahkan berangkat lebih awal agar waktu yang sedikit itu dapat digunakan seefektif mungkin. Guru juga hendaknya selalu berusaha meningkatkan kemampuannya. Dan bagi guru yang belum lulus hendaknya selalu meningkatkan kemampuannya sampai bisa lulus
3. Terhadap siswa, selalu semangat untuk belajar membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiro'ati, jangan mudah menyerah, turuti apa yang diarahkan oleh guru, agar hasil yang dihasilkan juga bisa maksimal.

C. Kata Penutup

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan lancar. Shalawat salam semoga tercurahkan kepada Nabi Akhir Zaman, Nabi Muhammad SAW beserta sahabat, keluarga dan para pengikutnya

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis menerima saran dan kritik yang membangun dalam penulisan skripsi ini, penulis yakin masih banyak sekali kekurangan dalam skripsi ini.

Akhirnya, penulis berharap ada manfaat yang didapat dari penulisan skripsi ini, baik bagi penulis sendiri maupun bagi para pembacanya. Amin ya *rabb al-'alamiin*.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Fandi, Haryanto. 2011. *Desain Pembelajaran yang Demokratis dan Humanis*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Al-Jurjawi, Syekh Ali Ahmad. 2015. *Menyingkap Hikmah Dibalik Perintah Ibadah*, terj. Toyib Arifin. Yogyakarta: Qudsi Media.
- Al-Qardhawi, Yusuf. 1999. *Berinteraksi dengan Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani.
- Ash-Shabuni. Tanpa Tahun. *At-Tibyan Fii 'Ulum al-Qur'an*. Alam al-kutub
- Azwar, Saifuddin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Bungin, Burhan. 2010. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Effendy, Ahmad Fuad. 2005. *Metode Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Khon, Abdul Majid. 2011. *Praktikum Qira'at Keanean Bacaan Al-Qur'an Ashim dari Hafash*. Jakarta: Amzah.
- Majid, Abdul. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Matthew Miles dan A. Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UIN Press.
- Mubin, Muhammad Fathul, 2004. *Belajar Mudah Menerjemahkan Al-Qur'an*. DIY: Oval.
- Mulyasa, E. 2010. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mu'in, Abdul. 2004. *Analisis Kontrasif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Pustaka Alhusna Baru.
- Riduwan. 2013. *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta.

- Sukandarrumudi. 2012. *Metodologi Penelitian : Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tafsir, Ahmad. 1992. *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tim Redaksi. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Uaman, Basyirudin. 2002. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Umar, Husein. 2013. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Yunus, Mahmud. 1975. *Metodik Khusus Bahasa Arab, Bahasa Al-Qur'an*. Jakarta: PT. Hidakaya Agung.
- Zarkasyi, H. Dachlan Salim. *Memahami Qiro'ati*. Semarang: Yayasan Pendidikan Raudhatul Mujawwidin.
- Zarkasyi, H. Dachlan Salim. *Buku Materi Tambahan*. Semarang: Yayasan Pendidikan Raudhatul Mujawwidin.
- Zarkasyi, H. Dachlan Salim. 1990. *Metode Praktis Belajar Membaca Al-Qur'an, jilid 1*. Semarang: Yayasan Pendidikan Raudhatul Mujawwidin.
- Zarkasyi, H. Dachlan Salim. 1990. *Metode Praktis Belajar Membaca Al-Qur'an, jilid 2*. Semarang: Yayasan Pendidikan Raudhatul Mujawwidin.
- Zarkasyi, H. Dachlan Salim. 1990. *Metode Praktis Belajar Membaca Al-Qur'an, jilid 3*. Semarang: Yayasan Pendidikan Raudhatul Mujawwidin.
- Zarkasyi, H. Dachlan Salim. 1990. *Metode Praktis Belajar Membaca Al-Qur'an, jilid 4*. Semarang: Yayasan Pendidikan Raudhatul Mujawwidin.
- Zarkasyi, H. Dachlan Salim. 1990. *Metode Praktis Belajar Membaca Al-Qur'an, jilid 5*. Semarang: Yayasan Pendidikan Raudhatul Mujawwidin.
- Zarkasyi, H. Dachlan Salim. 1990. *Metode Praktis Belajar Membaca Al-Qur'an, jilid 6*. Semarang: Yayasan Pendidikan Raudhatul Mujawwidin.

Zarkasyi, H. Dachlan Salim. 1990. *Pelajaran Bacaan Gharib/Musykilat dan Hati-hati dalam Al-Qur'an*. Semarang: Yayasan Pendidikan Raudhatul Mujawwidin.

Wawancara dengan Bapak Usman Toktayong pada hari Selasa 6 Maret 2018 pukul 20.00 WIB

Wawancara dengan Bapak Matt Mahlong pada hari Senin 5 Maret 2018 pukul 10.00 WIB.

Wawancara dengan Ibu Rosini Lateh pada 20 Maret 2018 pukul 11.30 WIB.

Wawancara dengan Asas Abdunmanae pada 20 Maret 2018 pukul 11.30 WIB.

Alucyana. 2017 *Pembelajaran Al-Qur'an untuk Anak Usia Dini dengan Metode Muyassar*, Universitas Islam Riau. disampaikan pada acara Proceedings of the 2th annual conference on islamic early childhood Education. UIN suka.

<http://www.darussalam-okus.tk/p/metode-iqro.html> ,diakses 22 November 2018 pukul 10.00 WIB.

Misbakhul Munir, Metode Tilawati <http://metodetilawatijatra.blogspot.co.id/kitab-metode-tilawati.html> diakses pada tanggal 22 November 2018

